

Education on Utilizing Plastic Waste through Creative Class by Sikola Inspirasi Alam in 3T Area

Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik Melalui Kelas Kreatif Sikola Inspirasi Alam di Daerah 3T

Ahsan Muzri S^{a,*}, Geminastiti Sakkir^b, Nur Eka Saputri^c, Berkah Risva Yanti Karamay^c, &
Rishi Dwi Pangestu^c

^a English Education Doctoral Program, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90222, Indonesia

^b Department of English Education, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90222, Indonesia

^c Department of Public Health, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, 90231, Indonesia

Abstract

Plastic waste has become a significant global problem, especially in remote areas. With limited waste management services in these regions, plastic often pollutes the environment, causing harm to health and ecosystems. This community service project, led by Sikola Inspirasi Alam, aims to educate children in the 3T regions of Gowa Regency about recycling plastic waste. Through creative classes, children learn how to turn plastic waste into useful items, like pencil cases. This initiative seeks to raise environmental awareness and teach practical skills for sustainable waste management among the younger generation. The program has shown positive results, with students gaining a better understanding of recycling and successfully creating useful products from plastic waste.

Abstrak

Sampah plastik telah menjadi masalah global yang signifikan, terutama di daerah terpencil. Dengan terbatasnya layanan pengelolaan sampah di wilayah tersebut, plastik sering mencemari lingkungan, yang menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan dan ekologi. Proyek pengabdian masyarakat ini, yang dilakukan oleh Sikola Inspirasi Alam, bertujuan untuk mendidik anak-anak di wilayah 3T Kabupaten Gowa tentang daur ulang sampah plastik. Melalui kelas kreatif, anak-anak belajar cara mengubah sampah plastik menjadi barang-barang yang berguna, seperti tempat pensil. Inisiatif ini berupaya untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keterampilan praktis untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan di kalangan generasi muda. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil positif, dengan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang daur ulang dan berhasil membuat produk yang bermanfaat dari sampah plastik.

Keywords: Pemanfaatan Sampah Plastik, Pengabdian, Kelas Kreatif.

1. Pendahuluan

Selama beberapa tahun terakhir, sampah plastik merupakan salah satu masalah serius di seluruh dunia, baik di kota maupun di desa. Terlebih lagi United Nations Environment Programme (UNEP) mengklaim bahwa dalam setahun ada 300 juta ton produksi plastik diseluruh dunia yang dihasilkan, sedangkan rata-rata plastik yang dihasilkan berakhir menjadi sampah. Di daerah 3T masalah ini bahkan lebih besar karena terbatasnya layanan pengelolaan sampah. Sampah plastik sering kali berakhir di sungai, ladang, atau jalan, sehingga membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

* Corresponding author:

E-mail address: muzriahsan@gmail.com

Anak-anak di daerah 3T sama seperti anak lainnya yaitu generasi yang akan mengurus lingkungan mereka dimasa depan. Memberikan edukasi sejak dini tentang pentingnya mengelola sampah plastik merupakan langkah penting dalam menciptakan solusi jangka panjang untuk masalah yang terus berkembang ini. Dengan mengajarkan anak-anak cara mengelola dan mendaur ulang sampah plastik, kita dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan mereka dalam jangka panjang (Kholidah et al., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh relawan Sikola Inspirasi Alam bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada anak-anak di daerah 3T untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi barang-barang yang bermanfaat, khususnya wadah plastik. Dengan berfokus pada anak-anak, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini, membantu generasi masa depan yang lebih siap mengelola sampah secara bertanggung jawab.

Dalam konteks daerah 3T dimana sumber daya terbatas, solusi sederhana dan hemat biaya seperti daur ulang dapat membuat perbedaan signifikan. Mengajarkan anak-anak cara membuat barang praktis seperti tempat pensil dari sampah plastik dapat mendorong kreativitas, pemecahan masalah dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelas Jauh SDI Borong Bulo, Desa Paranglompoo, Kabupaten Gowa. Lokasi pengabdian ini termasuk dalam kategori wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Sekolah ini terletak sekitar 50-kilometer dari pusat kota Kabupaten Gowa dan memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan sehingga membutuhkan bantuan edukasi berupa pelatihan-pelatihan.



Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini melibatkan anak-anak yang terdaftar di Kelas Jauh SDI Borong Bulo sebagai peserta kegiatan yang terdiri dari 17 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Relawan angkatan 39 Sikola Inspirasi Alam berjumlah 16 orang yang memfasilitasi kegiatan ini. Fokus kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada peserta tentang pengelolaan sampah plastik dengan mengajarkan mereka cara mendaur ulang sampah plastik menjadi barang-barang bermanfaat khususnya tempat pensil dari sampah plastik.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- Tahap persiapan: Sebelum proses edukasi dimulai para relawan mempersiapkan diri dan memastikan mereka memahami proses pembuatan tempat pensil dari sampah plastik. Para relawan belajar tentang sampah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara sederhana untuk menjelaskan konsep ini kepada anak-anak.
- Tahap Pengenalan: Pada saat pelaksanaan kegiatan, sesi pertama para relawan memperkenalkan bagaimana sampah plastik dapat merusak lingkungan dan mengapa penting melakukan daur ulang sampah kemudian memperkenalkan ide untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang berguna seperti tempat pensil.
- Tahap Pembuatan: Di sesi kedua para relawan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan tempat pensil dari sampah botol plastik, para relawan mengarahkan peserta cara membersihkan botol, memotong menjadi bentuk yang tepat, dan menghiasnya. Anak-anak bekerja dalam kelompok kecil dan setiap kelompok didampingi oleh relawan.

- d. Tahap Evaluasi: Menilai kemampuan peserta sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur efektivitas program pengabdian.

Setiap tahapan kegiatan ini dirancang agar menarik dan praktis, sehingga dengan metode ini peserta diharapkan dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung pembuatan tempat pensil dari sampah botol plastik.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu dari tanggal 23 Januari 2025 untuk tahap persiapan dan 24 Januari 2025 untuk tahap pengenalan hingga tahap evaluasi. Ada empat tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, berikut adalah rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelas Jauh SDI Borong Bulu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, para relawan mempersiapkan keperluan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan meliputi pemahaman teori tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan, alat dan bahan yang akan digunakan, dan cara pengelolaan sampah botol plastik menjadi tempat pensil. Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu: botol plastik bekas, gunting, lem kertas, kertas origami, kertas karton, sedotan warna-warni dan bunga plastik.



Gambar 2. Alat dan Bahan

b. Tahap Pengenalan

Setelah tahap persiapan, para relawan memulai kegiatan pengabdian dengan memberikan edukasi mengenai sampah plastik kepada peserta. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif yang bertujuan agar anak-anak lebih memahami materi yang dijelaskan. Para relawan melakukan edukasi dengan menjelaskan apa itu sampah plastik dan bahaya yang bisa terjadi jika tidak ditangani dengan baik. Setelah menjelaskan dampak negatif dari sampah plastik, para relawan memperkenalkan konsep daur ulang yakni bagaimana sampah plastik bisa diubah menjadi barang yang berguna seperti tempat pensil dari botol plastik, kemudian untuk membantu pemahaman peserta para relawan menunjukkan contoh produk daur ulang yang sudah jadi dalam hal ini tempat pensil dari botol plastik.



Gambar 3. Edukasi Bahaya Sampah Plastik

c. Tahap Pembuatan

Tahapan ini adalah inti dari kegiatan, dimana anak-anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan tempat pensil dari botol plastik. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan oleh para relawan. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan tempat pensil dari sampah botol plastik yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini:

- 1) Pembersihan Botol Plastik: Anak-anak diarahkan untuk membersihkan botol plastik yang akan digunakan dan melepas label yang ada pada botol.
- 2) Pemotongan dan Pembentukan: Setelah botol dibersihkan, botol dipotong sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan untuk membuat tempat pensil.
- 3) Dekorasi: Setelah terbentuk, anak-anak diberikan kebebasan berkreasi untuk menghias tempat pensil mereka. Para relawan menyediakan hiasan tambahan seperti kertas warna, stiker, dan bunga plastik agar hasil karya lebih menarik.

Pada tahap pembuatan ini para relawan memastikan setiap proses berjalan dengan aman terutama ketika anak-anak menggunakan alat tajam.



Gambar 4. Proses Pembuatan Tempat Pensil

d. Tahap Evaluasi

Setelah tahapan semua selesai, para relawan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur hasil dari kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan kesadaran tentang pentingnya daur ulang sampah menjadi barang yang berguna, hal ini terbukti karena anak-anak mampu membuat tempat pensil dari botol plastik secara mandiri dengan hasil yang cukup memuaskan.



Gambar 5. Hasil Karya Peserta

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh komunitas Sikola Inspirasi Alam di wilayah 3T berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi praktis tentang daur ulang sampah plastik. Anak-anak berpartisipasi aktif dan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengubah sampah plastik menjadi barang-barang bermanfaat seperti tempat pensil. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan mereka tetapi juga memberdayakan mereka untuk berkontribusi dalam pengurangan sampah di tempat tinggal mereka. Pendekatan daur ulang yang kreatif berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang di wilayah 3T dengan menumbuhkan generasi masa depan yang lebih siap untuk mengelola sampah plastik secara berkelanjutan.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada para mitra, Komunitas Sikola Inspirasi Alam, Kelas Jauh SDI Borong Bulu, serta seluruh masyarakat Borong Bulu yang telah berpartisipasi dan membantu kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada kita semua.

References

- Dollah, S., Sakkir, G., & Sunra, L. (2020). Pelatihan Tour Guide bagi Pemuda Karang Taruna. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Korompot, C. A., Sakkir, G., Dollah, S., Munir, M., & Basra, J. (2023). Lokakarya Penyusunan Silabus bagi Dosen di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1154-1160.
- Kholidah, N. R. J., Sarjono, S., Purnama, Y. I., & Yupita, Y. (2020). Pemanfaatan Botol Bekas menjadi Tempat Pensil yang Bernilai Seni dan Ekonomis di Kelas V SDN Sumberan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 127. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.852>
- Mahmud, R., Bakhtiar, M. I., & Sakkir, G. (2021). Asistensi Akreditasi Dan Indeksasi DOAJ Bagi Pengelola Jurnal di Universitas Negeri Makassar. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 478-483.
- Mihai, F. C., Gündoğdu, S., Markley, L. A., Olivelli, A., Khan, F. R., Gwinnett, C., & Molinos-Senante, M. (2021). Plastic pollution, waste management issues, and circular economy opportunities in rural communities. *Sustainability*, 14(1), 20.
- Ministry of Environment and Forestry Indonesia. (2020). *Indonesia's Roadmap to Tackling Plastic Waste: 2020-2025*. Jakarta: KLHK.

- Sakkir, G., Muhayyang, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Ijobec (Internasional Journal of English Business English and Communication). *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 308-313.
- Sakkir, G., Noni, N., Muhayyang, M., Dollah, S., & Tahir, M. (2023). Sosialisasi Peluang Dan Tantangan Bekerja Di Luar Negeri Bagi Tenaga Kesehatan di Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Muhammadiyah (Itkesmu) Sidrap. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 352-358.
- Saputra, R., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(1), 87-98.
- United Nations Environment Programme. (2021). *Plastic Pollution and Its Impact on the Environment*. UNEP. Retrieved from <https://www.unep.org>.
- Vinti, G., & Vaccari, M. (2022). Solid waste management in rural communities of developing countries: An overview of challenges and opportunities. *Clean Technologies*, 4(4), 1138-1151.
- Zur, S., Nurwanti, N., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS STANDAR MARINE COMMUNICATION PHRASES (SMCP) BAGI SISWA SMK PELAYARAN TARUNA NUSANTARA JAYA GOWA. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 222-229.